

Survei Literasi Matematika Siswa pada Materi Volume Kubus dan Balok Menggunakan *Google Classroom*

Evi Faujiah*, Chirsnaji Banindra, Eva Oktaviana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*evifaujiah97@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Penggunaan *Google Classroom* terhadap literasi matematika siswa pada materi volume kubus dan balok pada siswa kelas V di SD Negeri Cibubur 05 Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survey, dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas V SD Negeri Cibubur 05. Sampel penelitian sebanyak 32 siswa yang ditetapkan berdasarkan teknik purposive sampling. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *descriptive analysis* dan *inferential analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* berpengaruh signifikan terhadap literasi matematika siswa pada materi volume kubus dan balok, hal ini dibuktikan dengan uji regresi sederhana, diperoleh nilai Residual sebesar 0,833 artinya tingkat hubungan tinggi, dan sumbangsih penggunaan *google classroom* terhadap literasi matematika adalah sebesar 69,4%.

Kata kunci: *google classroom*, literasi, volume kubus dan balok.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan literasi matematika yaitu mampu dan terampil menggunakan matematika, memberikan penalaran nalar dalam penerapan matematika yang membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran matematika di sekolah sangat penting untuk melatih pola pikir siswa. Matematika membentuk pola pikir bagi yang mempelajarinya khususnya siswa, diantaranya berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dengan penuh kecermatan, Pembentukan pola pikir tersebut dapat diterima oleh siswa dengan baik apabila pembelajaran matematika di sekolah dikemas secara sistematis. Mengingat hal tersebut, maka diperlukan kemampuan kreativitas dan profesionalisme guru dalam memberikan pembelajaran matematika (Yudha & Suwarjo, 2014).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, pada umumnya siswa merasa kesulitan apabila mengerjakan soal matematika dalam bentuk esai, permasalahan yang dialami siswa diantaranya: (a) siswa kurang memahami konsep matematika yang telah dipelajari, (b) siswa rendah dalam merumuskan permasalahan matematika, (c) siswa kurang memahami cara menafsirkan suatu pertanyaan atau soal matematika, (d) siswa masih belum memahami cara menyajikan proses pemecahan masalah, (e) siswa belum mampu menghubungkan satu fenomena

dalam berbagai konteks, dan (f) siswa belum mampu memecahkan masalah dengan cara yang kreatif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penggunaan Google classroom terhadap Literasi Matematika Siswa pada Materi Volume Kubus dan Balok pada Siswa Kelas V?

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Penggunaan Google Classroom terhadap literasi matematika siswa pada materi volume Kubus dan Balok pada siswa kelas V di SD Negeri Cibubur 05 Kecamatan Ciracas, Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun Ajaran 2019/2020.

Komponen yang disebutkan pada latar belakang merupakan komponen literasi matematika sesuai dengan pendapat studi The Programme for International Student Assessment (PISA) Literasi matematika diartikan sebagai kapasitas individu untuk memformulasikan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Hal ini meliputi penalaran matematika dan penggunaan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena (PISA, 2013).

Pendapat lain juga mengatakan Literasi dalam konteks matematika adalah untuk memiliki kekuatan dalam menggunakan pemikiran matematika dalam pemecahan masalah sehari-hari agar lebih siap menghadapi tantangan kehidupan. Pemikiran matematika yang dimaksudkan meliputi pola pikir pemecahan masalah, menalar secara logis mengkomunikasikan dan menjelaskan, pola pikir ini dikembangkan berdasarkan konsep, prosedur, serta fakta matematika yang relevan dengan masalah yang dihadapi (Astuti, 2018).

Terhitung sejak akhir Desember 2019, di Kota Wuhan di negara Cina untuk pertama kalinya ditemukan infeksi virus Corona. Virus corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau bisa disebut SARS-CoV-2. (Medical News Today, 2020). Sehingga untuk memutus rantai penyebaran maka pembelajaran dilaksanakan dalam jaringan atau pembelajaran jarak jauh, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V secara daring, guru menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran daring. Bandarenko & Mantulenko (2019) menyatakan bahwa, *Google Classroom* adalah alat interaktif pendidikan yang memungkinkan terciptanya lingkungan pendidikan kaya informasi dengan mengintegrasikan editor teks Google dokumen, Google penyimpanan cloud, Gmail, dan aplikasi lain (*YouTube*, *Google Sheets*, *Google Slide*, *Google Forms*, dll).

Selaras dengan pendapat diatas *Google Classroom* adalah aplikasi yang disediakan oleh Google for Education untuk menciptakan ruang kelas dalam dunia maya. Aplikasi ini dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Pembelajaran dengan menggunakan rancangan kelas yang mengaplikasikan *Google Classroom* sesungguhnya ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi menggunakan kertas dalam mengumpulkan tugas (Windarti & Ardiansyah, 2018).

Google Classroom memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan aplikasi *Google Classroom*: (a) mudah digunakan: Sangat mudah digunakan, desain Google Kelas sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional (b) menghemat waktu: Ruang Kelas Google dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya, (c) berbasis cloud: *Google Classroom* menghadirkan teknologi yang lebih profesional

dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar, (d) fleksibel: Aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online sepenuhnya, (e) gratis: Google Kelas sendiri sudah dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas di Google Kelas asalkan memiliki akun Gmail dan bersifat gratis, (f) ramah seluler: Google Classroom dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat mobile manapun (Ifkhar, 2016).

Adapun kekurangan Google Classroom yaitu: (1) fitur tidak selengkap Learning Management System (LMS): LMS semacam *moodle*, *edmodo*, *schoology* dan sebagainya yang memiliki fitur yang lebih lengkap, (2) penyimpanan terbatas: hanya menyediakan 15 Gigabyte (GB) ruang penyimpanan awan, namun tetap memadai untuk menampung tugas/portofolio ratusan orang siswa, (3) menggunakan internet: Google Classroom hanya dapat diakses apabila pengguna tersambung pada jaringan internet atau daring /dalam jaringan, dan tidak dapat diakses secara offline atau luring/luar jaringan (Juliandi, 2018).

Kemampuan literasi matematika diukur berdasarkan komponen literasi matematika, komponen literasi matematika dalam penelitian ini diantaranya: (1) komunikasi, (2) matematisasi, (3) representasi, (4) penalaran dan pemberian alasan, (5) merancang strategi untuk memecahkan masalah, (6) penggunaan simbol, bahasa dan operasi formal serta teknis, (7) menggunakan alat matematika (PISA, 2013).

Rahmawati (2014), dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika siswa, yaitu: (1) Faktor personal, yaitu berhubungan dengan diri siswa mengenai persepsi dan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan matematika yang dimilikinya, (2) Faktor instruksional, yaitu berkaitan dengan bagaimana metode pengajaran yang diterapkan, intensitas pengajaran yang dilakukan, serta kualitas penyampaian materi yang disampaikan oleh guru, (3) Faktor lingkungan, dalam variabel lingkungan berkaitan dengan status sosial ekonomi orang tua siswa, karakteristik guru, kondisi lingkungan dan budaya sekolah serta fasilitas yang dimiliki sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, yang mengilustrasikan prinsip-prinsip penelitian korelasional dan melengkapinya dengan tepat dan efektif untuk mendeskripsikan pemikiran, pendapat dan perasaan orang dengan melibatkan sampling yang dipergunakan untuk mendeskripsikan seluruh populasi (Emzir, 2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 90 siswa dari 3 kelas, untuk pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling pada penelitian ini menggunakan non-probability sampling sebuah teknik sampling yang dipilih menjadi sampel, dalam non-probability sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling, berdasarkan adanya pertimbangan tertentu dan tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan kelas peneliti memilih kelompok atau kelas dari populasi yang menjadi objek penelitian yaitu kelas V A SD Negeri Cibubur 05 yang terletak di Jl. Taruna jaya, RT. 2/RW. 14, Cibubur, Kec. Ciracas.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, angket dan wawancara. Tes yang diujikan adalah tes dalam bentuk esai sebanyak 15 butir soal, tes digunakan untuk mengetahui imbas dari penggunaan google classroom terhadap kemampuan literasi matematika siswa, dengan mengacu pada kisi-kisi instrumen, kemampuan literasi matematika diukur berdasarkan komponen literasi matematika yang telah diuraikan di atas dan soal diberikan melalui Google formulir yang telah di lampirkan dalam *google classroom*, angket sebanyak 38 butir pernyataan.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes dan Angket

Sebelum diberikan kepada sampel instrumen tes dan angket diuji validitas terlebih dahulu. Uji validitas yang digunakan untuk menguji instrumen tes adalah uji validitas isi (*content Validity*) dengan menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Validitas isi ditentukan menggunakan kesepakatan ahli, hal ini dikarenakan instrumen berupa tes dibuktikan valid jika ahli (*expert*) meyakini bahwa instrumen tersebut mengukur penguasaan kemampuan yang didefinisikan dalam domain ataupun juga konstruk psikologi yang diukur (Retnawati, 2016). Untuk mengetahui kesepakatan ini, dapat digunakan indeks validitas. Penelitian ini menggunakan indeks validitas butir yang diusulkan Aiken (Dameis, 2016) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan: V = indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir; s = skor yang ditetapkan setiap rater ($s = r - l_{(o)}$); n = banyaknya rater/ahli; c = skor tertinggi dalam kategori. Uji validitas pada instrumen angket menggunakan korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r = Koefisien korelasi; n = Banyak Siswa; X = Skor tiap butir soal; Y = Skor total yang dipeoleh siswa; $\sum X$ = Jumlah skor untuk tiap butir; $\sum Y$ = Jumlah skor total.

Uji reliabilitas instrumen angket pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen. Misalnya untuk mengukur reliabilitas instrumen alat ukur diuji cobakan berkali-kali, kemudian hasilnya dibandingkan apakah terdapat konsistensi atau tidak. Berikut disajikan rumus menghitung koefisien korelasi dengan *Cronbach's Alpha* dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right\}$$

Keterangan: r_{11} = Reliabilitas instrumen; k = Banyaknya pertanyaan atau banyaknya soal; $\sum s_i^2$ = Jumlah varian per item; $\sum s_t^2$ = Skor varian total.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial, statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa dengan menggunakan kategorisasi, Azwar (dalam Kamila, 2014) mengemukakan bahwa, “tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur”. Berikut rumus yang digunakan untuk membuat kategorisasi pada penelitian ini.

Tabel 1. Kategori Literasi Matematika	
Skala	Kategori
Literasi Matematika	Penggunaan <i>Google Classroom</i>
$X < \text{Mean} - 1SD$	Rendah
$\text{Mean} - 1SD \leq X < \text{Mean} + 1SD$	Sedang
$\text{Mean} + 1SD \leq X$	Tinggi

Keterangan: X= Skor total tiap responden; SD= standar deviasi.

Pendekatan statistik inferensial untuk menganalisis data dan menarik kesimpulan, dengan dianalisis menggunakan uji pasyarat analisis dan uji hipotesis penelitian. Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 0,05 dengan asumsi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan menggunakan *Test of linearity* pada taraf signifikansi 0,05 jika skor signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas/independent dan variabel terikat/dependen namun apabila skor signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat. Uji hipotesis menggunakan model analisis regresi linear sederhana yang didasarkan pada bentuk hubungan fungsional antara satu variabel bebas dengan variabel terikat perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 15.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum diberikan kepada sampel, instrumen tes dan angket terlebih dahulu diujicobakan dengan uji validitas isi kepada ahli (*expert judgement*) dan angket diujicobakan kepada sampel dengan level yang sama namun dari populasi yang berbeda. Berikut hasil uji validitas ahli dengan perhitungan indeks Aiken.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Validitas Konten Instrumen Tes

Statistik	
Jumlah Soal	15
Jumlah Ahli	1
Skor Butir Soal	5 = 1,3,6,7,13 3-4 = 2,4,5,8,9,10,11,12,14,15
Jumlah Valid	15

Berdasarkan perhitungan indeks kesepakatan Aiken, diperoleh hasil semua butir berada pada kategori valid atau sangat valid, karena indeks terendah 0,5 dan yang

tertinggi 1, sebanyak 4 butir berada pada kategori tinggi dan 11 butir termasuk ke dalam kategori sedang.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Angket

	Statistik
Jumlah Soal	38
Jumlah Siswa	34
Nilai r_{tabel}	0,339
Jumlah Valid	35

Angket survei literasi matematika setelah diujicobakan pada 34 responden, pada siswa kelas V MIT Raudlatussa'adah Cimanggis Depok. Kemudian hasilnya diolah menggunakan program analisis kesahihan butir (SPSS 15). Untuk mengetahui soal yang valid dan tidak valid, skor r_{xy} dibandingkan dengan angka r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Untuk taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 34, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,339. Setelah dibandingkan dengan r_{tabel} tersebut, diperoleh jumlah item yang valid pada angket survey literasi matematika sebanyak 35 pernyataan dan 3 pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur. Item yang tidak valid yaitu butir soal nomor 13, 17 dan 36.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen yang dilaksanakan di MIT Raudlatussa'adah Cimanggis Depok dan setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dibantu dengan SPSS 15 maka diperoleh hasil reliabilitas butir dari instrumen angket survei literasi matematika sebesar 0,937 dengan jumlah siswa 34 dan butir soal sebanyak 28 butir kemudian dibandingkan dengan kategori reliabilitas instrumen yang dikemukakan oleh Guiford maka dapat disimpulkan bahwa instrumen survei literasi matematika termasuk ke dalam kategori reliabilitas sangat tinggi karena lebih dari 0,80. Sehingga instrumen penelitian tersebut reliable dan layak digunakan untuk penelitian.

Statistik Deskriptif Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini meliputi deskripsi dua variabel yaitu literasi matematika sebagai variabel terikat atau variabel Y dan variabel penggunaan google classroom sebagai variabel bebas (X). Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif dari instrumen angket penelitian:

Tabel 4. Deskriptif Statistik Angket

	Penggunaan Google Classroom	Literasi Matematika
<i>n</i>	32	32
<i>Range</i>	30	28
<i>Min</i>	46	36
<i>Max</i>	76	64
<i>Sum</i>	1,846	1,496
<i>Mean</i>	57,69	46.75
<i>Std. Deviation</i>	6,789	5.836
<i>Variance</i>	46,093	34.065

Dari Tabel 4 dapat dideskripsikan hasil perhitungan statistik deskriptif mengenai variabel literasi matematika dan variabel penggunaan *Google Classroom*. Untuk variabel literasi matematika memiliki skor maksimum 64 dengan skor minimum 36 sedangkan variabel penggunaan *Google Classroom* skor maksimum 76 dengan skor minimalnya yaitu 46, literasi matematika skor rata-ratanya sebesar 46,75 dan penggunaan *google classroom* sebesar 57,69.

Berdasarkan tabel statistik deskriptif variabel penelitian dapat dibuat kategorisasi, berikut kategorisasi pada variabel literasi matematika.

Tabel 5. Kategorisasi Variabel Literasi Matematika

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid				
Sedang	22	68,8	68,8	68,8
Tinggi	10	31,3	31,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Berdasarkan data pada Tabel 5, bahwa siswa kelas VA SD Negeri Cibubur 05 memiliki kemampuan literasi matematika dalam kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 22 siswa atau 68,8% dari sampel penelitian. Sedangkan 31,2% siswa memiliki kemampuan literasi matematika dalam kategori tinggi atau 10 orang dari 32 siswa. Selanjutnya peneliti melakukan kategorisasi pada variabel penggunaan *google classroom* sebagai berikut.

Tabel 6. Kategorisasi Penggunaan *Google Classroom*

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid				
Sedang	13	40,6	40,6	40,6
Tinggi	19	59,4	59,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Tabel 6 menjelaskan bahwa siswa kelas VA SD Negeri Cibubur memiliki tingkat kecenderungan penggunaan *google classroom* dalam kategori tinggi ada 19 siswa atau hampir 60%.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

<i>Unstandardized Residual</i>		
<i>n</i>		32
<i>Normal Parameters (a,b)</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3,22724898
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,121
	<i>Positive</i>	0,069
	<i>Negative</i>	-0,684
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,684
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,738
<i>a. Test distribution is Normal; b. Calculated from data.</i>		

Berdasarkan hasil perhitungan dengan tes *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan skor signifikansi sebesar 0,738 lebih dari 0, 05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Literasi	*Between Groups	(Combined)	889,167	14	64,226	6,962	0,000
Matematika		Linearity	733,131	1	733,131	79,468	0,000
Penggunaan Google Classroom		Deviation from Linearity	166,036	13	12,772	1,384	0,261
	Within Groups		156,833	17	9,225		
Total			1,056,000	31			

Berdasarkan table diatas, diketahui Skor signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,261 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel literasi matematika dengan penggunaan google classroom. Atau dengan membandingkan nilai F , dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 1,384 nilai F_{tabel} diperoleh dengan cara F_{tabel} sama dengan skor df *deviation from linearity*: skor Df Within Groups, yaitu sebesar 13:17 angka tersebut dapat digunakan untuk membaca f tabel maka f tabel pada penelitian ini sebesar 2,35 sehingga kesimpulannya nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel penggunaan google classroom memiliki hubungan yang linear dengan literasi matematika siswa.

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah: Penggunaan Google Classroom berpengaruh terhadap literasi matematika siswa pada materi volume kubus dan balok di SD Negeri Cibubur 05 Kec. Ciracas, Jakarta Timur. Hasil perhitungan regresi linear sederhana dijabarkan pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>		
1	0.833 (a)	0.694	0.684	3.281		
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Google Classroom						
ANOVA (b)						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	733.131	1	733.131	68.120	.000 ^(a)
	<i>Residual</i>	322.869	30	10.762		
	Total	1,056.000	31			
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Google Classroom						
b. Dependent Variable: Literasi Matematika						
Coefficients ^(a)						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		<i>B</i>	Std. Error	Beta	<i>t</i>	Sig.
1	(Constant)	5.429	5.040		1.077	0.290
	Penggunaan Google Classroom	0.716	0.087	0.833	8.253	0.000
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Google Classroom						

Tabel 9 dideskripsikan sebagai berikut: (1) Nilai $R=0,833$, artinya tingkat hubungan tinggi, (2) Nilai $R^2=0,694$, artinya besar sumbangsih pengaruh Google Classroom terhadap literasi matematika sebesar 69,4 % dan 30,6 % dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan *output Anova*, nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu penggunaan *Google Classroom* berpengaruh terhadap literasi matematika siswa pada materi volume kubus dan balok pada siswa kelas V SD Negeri Cibubur 05 Jakarta Timur.

Hasil *output Coefficients* persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut $\hat{Y}=5,429+0,716X$. Artinya rata-rata skor literasi matematika akan mengalami perubahan sebesar 0,716 untuk setiap perubahan yang terjadi pada X.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tes uraian siswa kelas V mendapatkan skor dengan rata-rata berada pada kategori yang sedang dan berdasarkan uji hipotesis regresi sederhana, diperoleh nilai Residual sebesar 0,833 artinya tingkat hubungan tinggi. Sumbangsih atau apabila siswa belajar menggunakan google classroom maka akan berpengaruh sebesar 69,4%. Terhadap literasi matematika siswa. namun faktor lainpun dapat mempengaruhi yaitu sebesar 30,6 %. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan *google classroom* berpengaruh signifikan terhadap literasi matematika siswa pada materi volume kubus dan balok pada siswa kelas V SD Negeri Cibubur 05 Kec. Ciracas Kota Jakarta Timur.

REFERENSI

- Astuti, P. (2018). *Kemampuan Literasi Matematika dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*. Prisma No 1, 264.
- Dameis, A. S. (2016). *Modul Statistik Pendidikan*. Tangerang Selatan: UNPAM Press.
- Emzir. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Goodwin, M. (2020, April jumat). *Coronavirus Cause: Origin and How It Spread*. Retrieved from Medical News Today: <https://www.medicalnewstoday.com/articel/coronavirus-causes>
- Ifkhar, H. (2016). *Google Classroom: What Work and How*. *Journal of Education Social Sciences*, 03 (ISSN 2289-9855), 13.
- Juliandi, A. (2018). *Google Classroom* . In *(mendesain kelas online untuk mendukung pembelajaran dan pelatihan)*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kamila, N. (2014). *Hubungan Antara Nilai Tugas (Task Value) Mata Kuliah Psikodiagnostik Dengan Orientasi Tujuan Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi*. Repository.upi.id, 33.
- Mantulenko, S. V. O. (2019). Google classroom as a tool of support of blended learning for geography students. *CEUR Workshop Proceedings*, 3.

- PISA. (2013). *PISA. Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. Paris: OECD Publisher.
- Rahmawati, M. (2014). Mathematical literacy of students at secondary education level: an analysis using international test design with Indonesian context. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , 20(4), 456.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Windarti, A., & Ardiansyah, A. N. (2018). Pengaruh penggunaan aplikasi google classroom terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan (*Bachelor's thesis*, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Yudha, C. B., & Suwarjo, S. (2014). Peningkatan kepercayaan diri dan proses belajar matematika menggunakan pendekatan realistik pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 42-56.